



RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

2020-2024

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2020-2024**



“Menjadi Politeknik Kelas Asia”

BAB 1

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. PNJ sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, secara umum bertujuan menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepribadian yang berkarakter, berkemampuan profesional sehingga dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan, PNJ menetapkan rencana pengembangan institusi untuk masa 5 (lima) tahun kedepan dalam sebuah perencanaan strategis.

Rencana Strategis (Renstra) PNJ 2020-2024 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, Rencana Induk Pengembangan Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan Merdeka Belajar di PNJ

Renstra PNJ 2020-2024 ini merupakan arah dan strategi kebijakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PNJ selama jangka waktu lima tahun ke depan yang selaras dengan kebijakan Kemendikbud yang tertuang pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Renstra PNJ 2020-2024 sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi rencana kerja tahunan (RKT) PNJ dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

Penyusunan Renstra PNJ 2020-2024 berlandaskan pada capaian renstra PNJ 2015-2019, kondisi lingkungan internal dan eksternal, sejumlah kebijakan Pemerintah, khususnya keputusan-keputusan di lingkungan Kemendikbud yang sebelumnya adalah Kemenristekdikti yang terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi, keputusan-keputusan Senat PNJ tentang statuta dan Rencana Induk Pengembangan PNJ 2010-2029.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, PNJ mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi yang menghasilkan sumber daya manusia berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan penelitian terapan dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengembangkan institusi PNJ yang mandiri dengan manajemen dan tata kelola pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel. Perumusan misi ini terinspirasi dari cita-cita PNJ yang ingin menjadi institusi pendidikan politeknik yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, organisasi dan manajemen, dan jaringan kerjasama. Keunggulan ini, sesuai amanat RIP PNJ 2010 – 2029 dicapai secara bertahap dan memperoleh pengakuan internasional paling lambat pada tahun 2029.

Berdasarkan RIP PNJ 2010 – 2029, keunggulan dengan pengakuan internasional ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinambungan, yaitu :

1. Tahapan pengembangan 2010 – 2014 dengan objektif menjadi Politeknik rujukan nasional
2. Tahapan pengembangan 2015 - 2019 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara
3. Tahapan pengembangan 2020 - 2024 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia
4. Tahapan pengembangan 2025 - 2029 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Dunia

Dari empat periode tahapan pengembangan ini, capaian renstra PNJ 2020 – 2024 merupakan pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Dengan tahapan pengembangan pada tahun 2024 menjadi Politeknik kelas Asia, maka renstra PNJ 2020 – 2024 menetapkan delapan isu strategis yaitu : Penguatan Tata Kelola, Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan, Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional, Melaksanakan “*Digital Transformation*” dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan, Penguatan “*Centre of Technology (COT)*” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi, Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)* dan Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni. Capaian dari masing-masing bidang ini akan merupakan target pengembangan PNJ Unggul di tingkat Asia dan merealisasikan Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan

Merdeka Belajar di PNJ. Keunggulan-keunggulan dari setiap bidang inilah nantinya menjadi referensi bagi setiap lembaga pendidikan di Indonesia khususnya untuk bidang pendidikan vokasi.

Berdasarkan misi yang mulia dan cita-cita luhur di atas serta obyektif yang ingin dicapai pada tahun 2024 maka renstra ini disusun seideal mungkin dengan tetap memperhatikan sumber daya yang dimiliki untuk implementasinya dan kendala lainnya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PNJ 2020-2024

2.1. NILAI

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu ditetapkan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah dalam bersikap dan berperilaku pimpinan, sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran semua unsur pemangku kepentingan dalam usaha mewujudkan visi dan misi PNJ.

PNJ mengidentifikasi dan menetapkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan YME
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, manusiawi
3. Pengabdian, dedikasi, komitmen, dan kepeloporan
4. Kreativitas, inovasi, keunggulan, responsif, berwawasan nasional dan global

2.2. PRINSIP DASAR

Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) yang mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
2. Penyelenggaraan dan operasional organisasi pendidikan yang sehat, efisien, produktif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan daya saing bangsa.

2.3. BUDAYA

Budaya yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jakarta adalah :

1. Selalu memberikan kualitas layanan pendidikan yang terbaik, guna memenuhi tuntutan dan tantangan dunia industri dan masyarakat
2. Mengedepankan kolektifitas dan kolaborasi aktivitas dengan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki

2.4. TUGAS DAN FUNGSI

Politeknik Negeri Jakarta telah diamanatkan dalam undang-undang untuk melaksanakan program pendidikan vokasi dengan fungsi :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan keadministrasian.

2.5. VISI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO PNJ

Menjadi Jurusan Teknik Elektro k unggul bertaraf internasional untuk mendukung daya saing bangsa.

2.6. MISI

Misi yang akan dikembangkan oleh Jurusan Teknik Elektro PNJ adalah :

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi bidang Teknik Elektro yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni yang menghasilkan lulusan berkarakter dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. mengembangkan penelitian, peningkatan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni serta produk inovasi bidang Teknik Elektro yang berkualitas guna meningkatkan daya saing bangsa; dan
3. mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2.7. TUJUAN

1. menghasilkan sumber daya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten, dan berkarakter bangsa;
2. terciptanya iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni yang bertaraf internasional guna meningkatkan daya saing bangsa;
3. terbangunnya jurusan teknik elektro yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisien dan efektif serta berbasis teknologi informasi; dan

4. terbangunnya simpul kerja sama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pengembangan institusi dalam bidang Teknik Elektro.

2.8. ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.8.1. CAPAIAN RENSTRA PNJ 2015 - 2019

A. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Pelaksanaan ringkasan capaian Renstra PNJ 2015-2019, Berikut ringkasan pelaksanaan renstra 2015-2019

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Jumlah mahasiswa mendaftar di PNJ berdasarkan pilihan program studi	37.100	30.628
2	Jumlah <i>student body</i> (aktif) (jumlah mahasiswa aktif)	7.450	7.498
3	Rangking Politeknik Nasional	2	7
4	Akreditasi Institusi	A	B
5	Prosentasi prodi terakreditasi minimal B	94	86,11
6	Mahasiswa berprestasi penerima beasiswa (%)	5	6,69
7	Mahasiswa tidak mampu secara ekonomi penerima beasiswa (%)	7	17,13
8	Terlaksananya program RPL program Sarjana Terapan	1	3 TE 2,TS1
9	Prosentasi lulusan tepat waktu	93	96,5
10	Rata2 IPK lulusan	3,40	3,40
11	Dibukanya program S2 Magister Terapan bidang Rekayasa	3	2
12	Dibukanya program S2 Magister Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis	3	0
13	Dibukanya kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan <i>dual degree</i>	2	5 prodi
14	Prosentasi lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	95	90
*	Prosentase lulusan yg langsung bekerja	90	90
15	Prosentasi lulusan bersertifikat kompetensi	65	60,7
16	Tersedianya journal dan karya ilmiah <i>on line</i>	10	2 e-journal 125 e-books
17	Kegiatan kemahasiswaan berprestasi nasional (Jumlah mahasiswa berprestasi = PK)	19	26
18	Kegiatan kemahasiswaan berprestasi internasional	6	0
19	Jumlah mahasiswa berwirausaha	50	50

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Pendidikan dan

Kemahasiswaan:

Berdasarkan Tabel poin A maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan 55 % telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari realisasi pada setiap indikator kinerja dari 19 indikator 10 telah terpenuhi. Indikator kinerja Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan yaitu mahasiswa yang mendaftar di PNJ berdasarkan pilihan program studi dari target 83% terealisasi dari target, student body (aktif) (jumlah mahasiswa aktif) melebihi 100% dari target yang direncanakan, Rangking Politeknik Nasional dari target ranking 2 tahun 2019 masih ranking 7, Akreditasi Institusi target A tahun 2019 masih B, jumlah prodi terakreditasi minimal B dari target 94 % terealisasi 86,11%, mahasiswa berprestasi penerima beasiswa dari target 5% naik menjadi 6,69%, mahasiswa tidak mampu secara ekonomi penerima beasiswa meningkat dari 7% menjadi 17,13%, program RPL program Sarjana Terapan target 1 program studi terealisasi 3 program studi, lulusan tepat waktu meningkat dari 93 % menjadi 96,5%, rata2 IPK lulusan target 3,4 terealisasi 3,4, program S2 Magister Terapan bidang Rekayasa dari target 3 terealisasi 2 program studi, program S2, Magister Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis belum teralisasi, kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree* target 2 terealisasi 5 program studi, lulusan yang bekerja sesuai bidangnya target 95 % terealisasi 90%, lulusan yang langsung bekerja target tercapai 90 %, kegiatan kemahasiswaan berprestasi nasional dari target 19 terealisasi 26, kegiatan kemahasiswaan berprestasi internasiona belum teralisasi dan mahasiswa berwirausaha tercapai target 50 mahasiswa. Berdasarkan analisis capaian kinerja Renstra 2015-2019 bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan maka dapat disimpulkan bahwa target diatas 50% tercapai. Diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan agar capaiannya lebih mendekati realisasi yang direncanakan pada Renstra berikutnya.

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Tersedianya jurnal terakreditasi internasional	1	0
*	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	7	2
2	Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi, dan pemerintah	12	4
3	Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP (%)	10	7
4	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional	15	17
5	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional	15	5
6	Jumlah sitasi karya ilmiah	950	1720
7	Jumlah <i>prototype Research & Development</i>	4	4
8	Jumlah <i>prototype</i> industri	2	Tidak ada data
9	Jumlah produk inovasi	1	1
10	Alokasi dana penelitian & pengabdian kpd masyarakat dari PNBP (%)	10	10,1
11	Jumlah HKI yang didaftarkan	27	31
12	Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh perlindungan Paten/HAKI	3	2
13	Jumlah hibah hasil kerjasama Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan UMKM	14	10
14	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5	3

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 - 2019 Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Tabel poin B maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 - 2019 Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai 15 indikator kinerja yang ditargetkan tercapai pada tahun 2019. Target ini belum tercapai seluruhnya, hanya 47% yang terealisasi. Rendahnya penelitian bekerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan pemerintah berimbas pada rendahnya jumlah hibah hasil kerjasama Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan industri, produk *prototype* industri, alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP, dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun demikian jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional

sudah melebihi target, namun untuk tingkat internasional realisasinya masih jauh dari target.

C. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya	100	45
2	Prosentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	10	14
3	Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya	Terealisasi	Dilaksanakan
4	Prosentasi meningkatnya jumlah realisasi pendapatan PNBP tiap tahun	30	8
5	Jumlah SOP dan pedoman	15	300
6	Prosentase dosen bersertifikat pendidik	90	75,1
7	Terlaksananya peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	20	45
8	Prosentase dosen berkualifikasi doktor (S3)	12	12,60
9	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90	91
10	Prosentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45	37,2
*	Prosentase dosen dengan jabatan guru besar (PK 2019)	0,6	0,3
*	Prosentase dosen yang berasal dari industri	27,50	38,60
11	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional	60	350
12	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional	15	70
13	Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan saranaprasarana	rutin	dilaksanakan

Tabel 1-1 Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	S2	305	87,40
2	S3	44	12,60
Total		349	100,00

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Organisasi dan Manajemen

Berdasarkan Tabel poin C maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 bidang organisasi dan manajemen ditinjau dari jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya belum mencapai target 100 orang, realisasi yang tercatat sebanyak 45 orang. Namun disisi lain terjadi peningkatan pada prosentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi yang ditargetkan 10% menjadi realisasi 14%. Dan Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya telah dilaksanakan.

Berdasarkan Prosentasi meningkatnya jumlah realisasi pendapatan PNBP tiap tahun yang ditargetkan sebesar 30 %, realisasinya hanya 8 % yang tercapai. Menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan upaya dalam intensifikasi pendapatan PNBP. Dipandang dari sudut jumlah SOP dan pedoman terjadi pencapaian yang sangat signifikan yaitu sebesar 300 SOP, sedangkan tergetnya sebesar 15 SOP. Prestasi ini harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Pada indikator kinerja Dosen bersertifikat pendidik target yang ditetapkan sebesar 90% namun realisasi yang dicapai sebesar 75,1%. Kondisi ini membutuhkan penggalian akar masalah yang lebih dalam agar ditemukan solusi yang lebih baik. Hal ini terjadi pula pada prosentase dosen dengan jabatan lektor kepala yang ditargetkan 45% dan tercapai hanya 37,2%. Demikian juga prosentase dosen dengan jabatan guru besar yang ditargetkan 0,6% namun tercapainya baru 0,3%.

Upaya yang menggembirakan terlihat dari realisasi peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari magister ke program doktor yaitu sebesar 45 orang dari target yang ditetapkan sebesar 20 orang. Dan terjadi pula peningkatan pada dosen berkuallitas doktor yang ditergetkan 12% menjadi terrealisasi sebesar 12,6%. Untuk rasio dosen terhadap jumlah dosen meningkat dari target 90% terrealisasi 91%. Kerjasama dengan industri berdampak positif dalam hal terjadinya peningkatan prosentase dosen yang berasal dari industri yang ditargetkan 27,5% terrealisasi sebesar 38,6%. Dengan peningkatan ini, diharapkan akan mampu menambah wawasan dan wacana berfikir mahasiswa yang lebih kreatif.

Salah satu tridarma perguruan tinggi melalui pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional sangat signifikan, yaitu sebesar 350 dosen dari target

yang ditetapkan sebelumnya 60 orang dosen . Hasil ini memberikan gambaran bahwa motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas sangat bagus dan harus dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sejalan dengan peningkatan pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional yang juga mengalami peningkatan dari target 15 orang dosen terrealisasi orang 70 dosen. Keadaan ini tidak terlepas dari terlaksananya pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan terhadap peralatan serta sarana prasarana.

D. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional	12	116
2.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional	14	31
3.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat Asia Tenggara	8	5
4	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat Asia Tenggara	8	3
5	Jumlah kerja sama dengan industri konstruksi nasional dan internasional dalam bidang penelitian	15	3
6	Jumlah kerja sama dengan industri konstruksi nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	6	3
7	Jumlah kerja sama dengan industri manufaktur nasional dan internasional dalam bidang penelitian	10	2
8	Jumlah kerja sama dengan industri manufaktur nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	14	2
9	Jumlah kerja sama dengan industri jasa nasional dan internasional dalam bidang penelitian	12	2
10	Jumlah kerja sama dengan industri jasa nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	12	2
11	Jumlah SDM yang dilatih oleh Pusdiklat dan disertifikasi oleh LSP PNJ	1200	759
12	Jumlah dosen yang terlibat	60	31
*	Jumlah kerjasama dengan industri nasional dan internasional	10	2

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Kerjasama Institusional:

Berdasarkan Tabel poin D maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Kerjasama Institusional dapat dilihat bahwa capaian kinerja belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan. Kerjasama bidang pendidikan vokasi dan non vokasi tingkat nasional yang telah memenuhi Indikator. Indikator kinerja bidang kerjasama institusional belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan dan diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang Kerjasama Institusional pada Renstra berikutnya.

BIDANG UNGGULAN TEKNOLOGI

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi	2	1
2.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur	2	1
3.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa	2	1
4	Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PPNJ)	3	0

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Unggulan Teknologi:

Berdasarkan tabel pada poin E, maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari realisasi setiap indikator kinerja yang tidak terpenuhi. Indikator kinerja yaitu adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi, Pusat Unggulan Bidang Manufaktur, dan Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa. Masing-masing menargetkan 2 pusat unggulan, namun di tahun 2019 yang terealisasi hanya 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi, 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur, dan 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa. Selain itu indikator kinerja yaitu jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PPNJ) yang ditargetkan 3 di tahun 2019 tidak terpenuhi karena realisasinya tidak ada. Berdasarkan analisis capaian kinerja Renstra 2015-2019 bidang unggulan teknologi maka dapat disimpulkan bahwa target belum tercapai. Diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang unggulan teknologi pada Renstra berikutnya.

Strategi Pengembangan Program

Politeknik Negeri Jakarta mempunyai rencana induk pengembangan (RIP) dari 2004-2029, selanjutnya diturunkan per 5 tahun yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra). Saat ini PNJ berada dalam tahapan pencapaian 2015-2019. Oleh karenanya sebagai perguruan tinggi maka PNJ dalam menentukan renstra harus mengacu pada instansi vertikalnya Kemendikbud, dimana untuk untuk mewujudkan visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan dan sasaran ditempuh dengan melaksanakan program, dan kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk rencana operasional.

1. Berdasarkan pada analisis SWOT tersebut, dimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), dan peluang (*opportunity*) serta ancaman (*threats*) pada semua bidang telah disampaikan pada bagian A (Analisis Antar Komponen) maka PNJ menentukan strategi pengembangan yang relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditentukan pada Renstra. Dengan mengedepankan komponen kekuatan dan peluang yang dimiliki, maka PNJ memberdayakannya untuk memperkuat kelemahan yang ada dan mengurangi ancaman yang timbul dikemudian hari.
 - a. Strategi Memberdayakan Kekuatan, adalah dengan melakukan pengembangan atau perluasan program dimana kekuatan yang dimiliki PNJ digunakan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan.
 - b. Penguatan organisasi dan tatapamong PNJ melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen/kepemimpinan, serta pengimplementasian sistem penjaminan mutu, serta pemanfaatan sistem informasi teknologi yang terintegrasi.
 - c. Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi dan berbasis kinerja yang mengacu pada pencapaian target-target renstra dan VMTS
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri untuk pembukaan program Pendidikan, pengembangan kompetensi dosen, penyeteraan kualifikasi dan sertifikasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
 - e. Meningkatkan jumlah, mutu dan relevansi SDM berkaitan dengan kompetensi individu terhadap kompetensi jabatan

- f. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah kompetensi penelitian, pengabdian dan kegiatan kemahasiswaan
 - g. Pengembangan sinergi dan perluasan kerjasama penelitian terapan dengan industri, asosiasi profesi pemerintah dan masyarakat
 - h. Peningkatkan kualitas proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga diperoleh luaran yang memiliki kompetensi dibidangnya, kreatif dan adaptif terhadap perubahan, melalui penyempurnaan kurikulum yang mendukung pencapaian sertifikasi keahlian lulusan dan bekerja sesuai bidangnya
 - i. Peningkatan budaya akademik untuk civitas akademika dengan meningkatkan mutu, ketersediaan sarana-prasarana interaksi antar civitas
 - j. Pemberian ruang yang cukup bagi pengembangan **kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri** bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan
 - k. Pembentukan klaster peneliti dan meningkatkan semangat meneliti dosen dan mahasiswa serta meningkatkan fasilitas penelitian dengan bekerjasama dengan lembaga penelitian lain.
2. Pengembangan riset-riset terapan PNJ terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
3. Strategi Memperkuat Kelemahan, adalah strategi sebagai upaya atau tindakan konsolidasi kedalam untuk melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan peluang untuk mengurangi ancaman. Adapun strategi memperkuat kelemahan akan diuraikan dibawah ini:
- a. Penguatan pemahaman Civitas akademika terhadap visi, misi, dan tujuan PNJ
 - b. Peningkatan efektifitas promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih Intensif dan tepat sasaran.
 - c. Pemanfaatan kapaistas individu dan kelompok keahlian dalam rangka pemberdayaan organisasi.
 - a. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri nasional dan multinasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT
 - d. Penguatan peran Alumni melalui simpul-simpul kerjasama yang terpadu
 - e. Penguatan Lembaga kemahasiswaan melalui pengintegrasian kegiatan

- ekstrakurikuler dengan unsur *softskills* dan jiwa kewirausahaan
- f. Penguatan bidang kerjasama dengan institusi dan industri dalam rangka peningkatan promosi dan citra publik
 - g. Peningkatan efisiensi internal proses pembelajaran, peningkatan kapasitas perpustakaan dalam mendukung pembelajaran, serta pengembangan bahan ajar yang *up to date* yang berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
 - h. Peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, melalui penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan internal maupun eksternal melalui dukungan pangkalan data perguruan tinggi
 - i. Penguatan kelembagaan dan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

BAB III
ISU STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TUJUAN

3.1 ISU STRATEGIS

Arah pengembangan yang akan dicapai PNJ sampai dengan tahun 2024 adalah menjadi institusi pendidikan vokasi berkelas Asia. Diperlukan strategi pencapaian Visi Politeknik Negeri Jakarta meliputi *Good Governance, Industrial based educationsystem, Digital transformation, qualified human resources, modern facilities and infrastructures, Applied research and innovatiom* dan *sustainable finance*. Ralisasi strategi pencapaian tersebut ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Lulusan Bermutu dan berdaya saing
2. *International Accreditation*
3. *International Reputation*

Secara garis besar indikator untuk mencapai ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
1.	Lulusan Bermutu dan berdaya saing	Internasional		QS Graduated Employability Rrankings
		Nasional		Penyerapan Lulusan di Perusahaan/ berwirausaha tingkat nasional
2.	<i>International Accreditation</i>	Internasional;	PNJ	Peringkat QS Asia
			Prodi	Akreditasi Internasional diakui Kemendikbud
		Nasional	PNJ	Peringkat Kemendikbud (Pendidikan Tinggi Vokasi)
			Prodi	Akreditasi BAN PT/ LAM
3.	<i>International Reputation</i>	Internasional		Jumlah Joint Research dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Asia/ Dunia
				Rasio Sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi
				Jumlah mahasiswa asing di PNJ
		Nasional		Ranking jumlah peminat/ pendaftar pada SBMPTN

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
				Jumlah joint research dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia
				Rasio sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi social untuk membantu pemecahan masalah bangsa

Untuk mewujudkan Indikator dalam rangka mencapai ciri-ciri Politeknik Negeri Jakarta menjadi Politeknik berkelas Asia diperlukan rumusan isu strategis dalam Renstra PNJ 2020-2024 ini yang diturunkan dalam kebijakan, program dan target indikator. Isu strategis dalam Renstra 2020-2024., terdiri dari :

1. Penguatan Tata Kelola
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
4. Pelaksanakan “Digital Transformation” dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan
5. Penguatan “Centre of Technology (COT)” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
7. Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang State of The Art (Smart and Green Campus)
8. Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni

Kedelapan isu strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan. Dengan merujuk pada Renstra tersebut, Renstra Jurusan Teknik Elektro mengadopsi Renstra PNJ 2020-2024.

3.2. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Dengan mempertimbangkan RIP PNJ 2020-2024 disusun strategi, kebijakan dan program untuk mencapai setiap tujuan isu strategis Renstra Jurusan Teknik Elektro. Capaian program diukur melalui indikator-indikator target kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya yang dapat dilihat pada lampiran.

- 1 Strategi untuk mencapai isu strategis Penguatan Tata Kelola :

- Tujuan : Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip Good Polytechnic Governance dan status pengelolaan Jurusan Teknik Elektro PNJ dari PTN (Perguruan Tinggi Negeri) Satker murni menjadi PTN Satker BLU (Badan Layanan Umum).
- 2 Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
 Tujuan : Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, kompeten, adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan teknologi sesuai kebutuhan industri
- 3 Strategi Jurusan Teknik Elektro Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional:
 Tujuan : Terciptanya pengakuan dan reputasi Jurusan Teknik Elektro PNJ sebagai penyelenggara pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta oleh badan akreditasi nasional/ internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional
- 4 Strategi Untuk Melaksanakan Isu Strategis “Digital Transformation” dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan di Jurusan Teknik Elektro.
 Tujuan : Terbangunnya Jurusan Teknik Elektro yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).
- 5 Strategi Jurusan Teknik Elektro Untuk mencapai Isu Strategis Penguatan “Centre of Technology (COT) untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
 Tujuan : Mengacu Renstra PNJ dengan tahapan pengembangan 2020-2024 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia
- 6 Strategi untuk mencapai Isu Strategis Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 Tujuan : Terbangunnya Sumber Daya Manusia yang yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman.
- 7 Strategi untuk mencapai Isu Strategis Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang State of The Art (Smart and Green Campus)
 Tujuan : Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasaran sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.
- 8 Strategi Untuk mencapai Isu Strategis Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni.
 Tujuan : Terbangunnya simpul kerjasama antara JTE dengan institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit unit ventura, kerjasama dan pemberdayaan alumni sebagai income generator di PNJ

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020 – 2024, merupakan dokumen resmi memuat *road map* yang diturunkan dari Renstra PNJ yang ingin dicapai Jurusan Teknik Elektro selama lima tahun kedepan sampai dengan tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah dokumen perencanaan yang harus dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Jurusan Teknik Elektro di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

Apa yang dicita-citakan dalam periode empat tahun mendatang semoga dapat diwujudkan dengan mengarahkan seluruh Struktural yang ada di Jurusan Teknik Elektro dan semua potensi yang dimilikinya untuk menjalankan Rencana Strategis (Renstra) ini, termasuk dalam hal penyediaan dana baik yang berasal dari pemerintah, dari masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Teknik Elektro tahun 2020-2024 disusun berdasarkan estimasi/asumsi kondisi lima tahun ke depan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Strategis (Renstra) PNJ berubah, maka Renstra Jurusan Teknik Elektro juga akan mengikuti perubahan yang terjadi.

LAMPIRAN:

INDIKATOR KINERJA

1. Pengembangan Bidang Penguatan Tata Kelola

Tujuan : Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip *Good Polytechnic Governance* dan status pengelolaan PNJ dari PTN (Perguruan Tinggi Negeri) Satker murni menjadi PTN Satker BLU (Badan Layanan Umum).

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.2.1.1	Pengembangan kapasitas sumberdaya kearsipan berbasis ICT di Jurusan Teknik Elektro	Tersedia sumberdaya kearsipan berbasis ICT di JTE	2 (orang)	2	3	4	5	5
1.2.1.2	Meningkatkan Tata Persuratan dan Layanan administrasian di Jurusan teknik Elektro berbasis ICT	Tata Persuratan dan Layanan administrasian berbasis ICT	1 (unit)	1	2	2	2	2
1.2.2.1	<i>Mapping dan collecting</i> data terintegrasi dari setiap prodi	Tersedia <i>Mapping dan collecting</i> data terintegrasi dari setiap prodi	10%	20%	40%	60%	80%	100%
1.2.2.2	Mengembangkan <i>data base</i> JTE terintegrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT	Tersedia <i>data base</i> terintegrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT	40%	60%	70%	80%	100%	100%
1.3.1.1	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan jurusan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU	Tersedia sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU	0 (sistem)	0	1	1	1	1

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.3.1.2	Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran berdasarkan renstra dan program kerja Direktur	Tersedia Perencanaan kegiatan dan anggaran berdasarkan renstra dan program kerja Direktur	60%	70%	80%	90%	100%	100%
1.4.2.1	Jurusan menyusun Alat kontrol kegiatan sesuai kalender akademik PNJ (alat kontrolnya apa?)	Tersedia Alat kontrol kegiatan sesuai kalender akademikm PNJ	50%	50%	60%	70%	90%	100%
1.5.1.1	Mengembangkan program usaha yang menjadi <i>income generate</i> yang dapat meningkatkan PNBP (Putoi, pelatihan2)	Tersedia program usaha yang menjadi <i>income generate</i> yang dapat meningkatkan PNBP	0 (Keg)	0 (Keg)	2 (Keg)	3 (Keg)	5 (Keg)	7 (Keg)
1.5.2.1	Mengembangkan program usaha dari program kerjasama yang menjadi <i>income generate</i> (membuka kelas RPL, membuka kelas di industri dll)	Tersedia program usaha dari program kerjasama yang menjadi <i>income generate</i>	1 (Keg)	1 (Keg)	2 (Keg)	3 (Keg)	5 Keg)	7 (Keg)
1.5.2.2	Membuat sistim pengelolaan dan pemasaran usaha dari program kerjasama di Jurusan Teknik Elektro	Tersedia sistim pengelolaan dan pemasaran usaha dari program kerjasama	1 Sistem	1	1	2	2	3

2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan *Kelola*

Tujuan : Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berkarakter, kompeten, bersertifikasi, adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan teknologi yang diakui sesuai kebutuhan industri

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.1.1.1	Pengembangan pola kerjasama program studi dengan industri yang mendukung tridharma dan memberikan nilai manfaat yang saling menguntungkan kedua belah pihak	Prosentase peningkatan jumlah kerjasama program studi dengan industri yang mendukung tridharma dan memberikan nilai manfaat yang saling menguntungkan kedua belah pihak	41%	50%	60%	75%	85%	100%
2.1.2.1	Pengembangan jaring kerja sama Program Studi dengan Advisory Board pada program studi untuk penyusunan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan teknologi pembelajaran, tempat magang mahasiswa dan dosen, penempatan kerja	Prosentase peningkatan jumlah kerja sama Program Studi dengan Advisory Board pada program studi untuk penyusunan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan teknologi pembelajaran, tempat magang mahasiswa dan dosen, penempatan kerja	40%	50%	65%	80%	90%	100%
2.1.3.1	Penyusunan Evaluasi diri dan <i>tracer study</i> program studi dalam rangka penyusunan kurikulum sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti dan sesuai kebutuhan industri	Tersedia Evaluasi diri dan <i>tracer study</i> program studi dalam rangka penyusunan kurikulum sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti sesuai kebutuhan industri	0 (dok)	6	6	6	6	6

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.1.3.2	Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Program Studi sesuai kebutuhan industri Bersama Advisory Board	Tersedia dokumen Kurikulum Program Studi sesuai kebutuhan industri Bersama Advisory Board	0 (dok)	6	6	6	6	6
2.1.3.3	Penyusunan Kurikulum Program Studi sesuai kebutuhan industri Bersama Advisory Board							
2.2.1.1	Pengembangan Skema sertifikasi, perangkat asesmen dan materi uji kompetensi sesuai dengan kurikulum program studi di LSP PNJ	Prosentase Peningkatan jumlah Skema sertifikasi, perangkat asesmen dan materi uji kompetensi sesuai dengan kurikulum program studi bidang Teknik Elektro di LSP PNJ	60%	65%	75%	85%	90%	100%
2.2.1.3	Pengembangan TUK berdasarkan ruang lingkup Skema sertifikasi	Tersedia TUK berdasarkan ruang lingkup Skema sertifikasi Bidang Teknik Elektro	0	0	2	4	4	4
2.2.2.1	Peningkatan jumlah skema sertifikasi yang diujikan ke mahasiswa tingkat nasional	Prosentase peningkatan jumlah skema sertifikasi tingkat nasional yang sesuai dengan Jurusan Teknik Elektro	30%	30%	50%	70%	90%	100%
2.2.2.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang disertifikasi tingkat nasional	Prosentase Peningkatan jumlah mahasiswa JTE yang disertifikasi tingkat nasional	30%	45%	60%	75%	90%	100%
2.2.3.1	Peningkatan jumlah skema sertifikasi yang diujikan ke	Prosentase Peningkatan jumlah skema sertifikasi tingkat internasional	0%	5%	10%	20%	30%	40%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
	mahasiswa tingkat internasional							
2.2.3.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang disertifikasi tingkat internasional	Prosentase Peningkatan jumlah mahasiswa JTE yang disertifikasi tingkat internasional	0%	5%	10%	20%	30%	40%
2.2.4.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industry	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa JTE yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri	0%	23%	30%	40%	50%	60%
2.3.1.1	Peningkatan IPK Rata-rata mahasiswa	Prosentase peningkatan IPK Rata-rata mahasiswa JTE	3,23	3,4	3,5	3,5	3,6	3,6
2.3.1.2	Peningkatan prosentase mahasiswa lulus tepat waktu	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa JTE lulus tepat waktu	95 %	96%	97%	98%	99%	100%
2.3.1.3	Peningkatan mahasiswa berprestasi penerima beasiswa	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi penerima beasiswa	2%	5%	8%	10%	10%	15%
2.3.1.4	Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai bidang	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai bidang	82%	90%	95%	95%	100%	100%
2.3.1.5	Peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus langsung bekerja	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa JTE yang lulus langsung bekerja	70%	75%	85%	85%	90%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.3.1.6	Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Prosentase peningkatan jumlah lulusan JTE bersertifikat kompetensi	30%	50%	70%	80%	90%	100%
2.3.1.7	Peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha	Prosentase peningkatan jumlah mahasiswa JTE berwirausaha	4%	5%	10%	15%	20%	20%
2.3.1.8	Peningkatan Beasiswa mahasiswa Berprestasi nasional	Prosentase peningkatan jumlah Beasiswa mahasiswa JTE Berprestasi nasional	3%	4%	6%	7%	10%	10%
2.3.2.1	Peningkatan jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non akademik pada tingkat nasional	Prosentase peningkatan jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa JTE dalam kompetisi kegiatan non akademik pada tingkat nasional	3%	4%	6%	7%	10%	10%
2.3.3.1	Meningkatkan jumlah <i>student exchange</i> dari dalam ke luar negeri atau sebaliknya	Prosentase peningkatan jumlah <i>student exchange</i> di JTE dari dalam ke luar negeri atau sebaliknya	1%	1%	2%	3%	5%	5%
2.3.4.1	Peningkatan jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non akademik pada tingkat internasional	Prosentase peningkatan jumlah jumlah kejuaraan yang diikuti mahasiswa JTE dalam kompetisi kegiatan non akademik pada tingkat internasional	0%	0%	5%	10%	20%	20%
2.4.1.1	Peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan industri	Prosentase peningkatan jumlah kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan industri	50%	60%	70%	80%	90%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.4.1.2	Peningkatan kemampuan pengelolaan informasi sesuai kebutuhan industri	Tersedia pengelolaan informasi sesuai kebutuhan industri	50%	70%	75%	80%	90%	100%
2.4.1.3	Penerapan softskill dalam pengembangan model pembelajaran etika moral	Tersedia model pembelajaran untuk pengembangan <i>softskill</i>	5	5	6	6	6	6
2.4.1.4	Mengembangkan budaya kerjasama dan <i>team work</i> dalam metode pembelajaran dan magang industry							
2.5.1.1	Meningkatkan jumlah industri yang dapat menerima mahasiswa magang sesuai kebutuhan industri	Prosentase peningkatan jumlah industri yang dapat menerima mahasiswa magang sesuai kebutuhan industri	50%	60%	70%	80%	90%	100%
2.5.1.2	Melaksanakan program magang sekaligus rekrutmen di industry	Prosentase peningkatan program magang PNJ sekaligus rekrutmen di industri	10%	10%	15%	20%	25%	30%

Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional

Tujuan : Terciptanya pengakuan Jurusan Teknik Elektro sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/ internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.1.2.4	Peningkatan Publikasi Ilmiah di Jurnal 3 tahun terakhir	Prosentase peningkatan jumlah Publikasi Ilmiah dosen JTE di Jurnal 3 tahun terakhir	10%	15%	20%	30%	40%	50%
3.2.1.3	Peningkatan Rasio Program studi/mahasiswa Dihitung dari rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap program studi di perguruan tinggi	Prosentase peningkatan Rasio Program studi/mahasiswa Dihitung dari rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap program studi di perguruan tinggi	10%	10%	12%	15%	18%	20%
3.2.1.4	Peningkatan Jumlah riset ilmiah per Program Studi/ Jurusan dengan menggunakan aplikasi <i>Scopus</i> .	Prosentase peningkatan jumlah riset ilmiah per Program Studi/ Jurusan di JTE dengan menggunakan aplikasi <i>Scopus</i> .	10%	15%	20%	25%	35%	40%
	Peningkatan Proporsi Program Studi internasional dan mahasiswa internasional	Prosentase peningkatan jumlah Program Studi internasional dan mahasiswa internasional di JTE	0%	0%	0%	10%	20%	30%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.2.1.5	Peningkatan Proporsi pertukaran mahasiswa ke luar negeri dan proporsi penerimaan pertukaran mahasiswa dari luar negeri	Prosentase peningkatan jumlah pertukaran mahasiswa ke luar negeri dan proporsi penerimaan pertukaran mahasiswa dari luar negeri	0%	0%	0%	5%	10%	20%
3.3.1.1	Peningkatan Jumlah Sumber Daya Manusia, yang mencakup rasio mahasiswa dan dosen, persentase lektor kepala dan guru besar, serta jumlah dosen dengan pendidikan Strata 3.	Prosentase peningkatan jumlah Sumber Daya Manusia, yang mencakup rasio mahasiswa dan dosen,	10%	10%	15%	15%	20%	25%
		Persentase lektor kepala di JTE	40%	40%	45%	50%	55%	60%
		Persentase guru besar	0	0	2%	3%	4%	5%
		Persentase dosen JTE dengan pendidikan strata 3 terhadap jumlah dosen JTE	7%	7%	8	10	15%	15%
3.3.1.2	Peningkatan kualitas kelembagaan, dimana akreditasi jurusan/ program studi dan kelembagaan, jumlah jurusan/ program studi yang terakreditasi internasional, jumlah kerjasama perguruan tinggi, dan jumlah mahasiswa asing menjadi penentu.	Prosentase peningkatan jumlah akreditasi program studi internasional	0%	0%	10%	20%	30%	40%
		Peningkatan jumlah kerjasama JTE dengan perguruan tinggi internasional	0	0	4	8	12	12
		Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di JTE PNJ	0	0	5	10	15	20

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.4.1.1	Penyesuaian kurikulum dan implementasi kurikulum program studi berbasis standar dan prosedur akreditasi/sertifikasi internasional;	Prosentase peningkatan jumlah kurikulum dan implementasi kurikulum program studi JTE berbasis standar dan prosedur akreditasi/ sertifikasi internasional;	0%	0%	0%	16%	32%	50%
3.4.1.2	Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/ sertifikasi internasional	Tersedia Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/ sertifikasi internasional Jurusan Teknik Elektro	0	0	1 Keg	2 Keg	3 Keg	3 Keg
3.4.1.3	Mengalokasikan pendanaan untuk proses visitasi	Tersedia pendanaan JTE untuk proses visitasi	0	0 PS	1 PS	1 PS	2 PS	3 PS
3.6.1.1	Pengembangan program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ dan Magister Terapan di setiap jurusan sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i> .	Tersedia program kerjasama, RPL, MEMES, PSDKU, PJJ di jurusan Teknik Elektro sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i> .	0	0	1	1	1	1
3.7.1.1	Pengembangan pola kerjasama luar negeri dan pemetaan program studi sejenis pada perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri.	Tersedia pola kerjasama luar negeri dan pemetaan program studi sejenis pada Jurusan teknik Elektro perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri.	0	1	1	1	1	1

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.7.1.2	Pelaksanaan <i>Student academic staff exchange, Joint/double degree program, Twinning program, research collaboration</i> yang melibatkan mahasiswa pada perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri	Tersedia <i>Student, academic staff exchange, Joint/double degree program, Twinning program, research collaboration</i> yang melibatkan mahasiswa JTE pada perguruan tinggi bereputasi internasional di luar negeri	0%	5%	10%	20%	25%	30%
3.8.1.1	Pembentukan program kerjasama, penerimaan mahasiswa asing yang belajar di PNJ	Tersedia program kerjasama, penerimaan mahasiswa asing yang belajar di JTE PNJ	10%	10%	15%	15%	20%	20%
3.8.1.3	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa asing yang belajar di PNJ	Tersedia penerimaan mahasiswa asing yang belajar di JTE PNJ	5%	10%	10%	15%	15%	20%

3. Indikator Kinerja Mencapai Bidang Digital Transformation dalam Proses Pembelajaran Dan Pelayanan

Tujuan : Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.1.1.1	Pengembangan Sistem Informasi Akademik di Jurusan Teknik Elektro yang terintegrasi yang dapat diakses oleh civitas akademika dan <i>stakeholders</i> yang dilindungi keamanannya.	Tersedia Sistem Informasi Akademik di Jurusan Teknik Elektro yang terintegrasi yang dapat diakses oleh civitas akademika dan <i>stakeholders</i> yang dilindungi keamanannya.	0	1	1	1	1	1
4.1.1.2	Pengembangan Sistem pembelajaran dengan menggunakan Sistem Daring yang terdata di DASI PNJ.	Prosentase Peningkatan Sistem pembelajaran dengan menggunakan Sistem Daring yang terdata di DASI PNJ	70%	90%	100%	100%	100%	100%
4.1.1.3	Pengembangan Digitalisasi <i>Library</i> di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses semua media elektronik dan sebagai pusat pengumpulan data tugas akhir mahasiswa dan penelitian dosen.	Prosentase Peningkatan Digitalisasi <i>Library</i> di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses semua media elektronik dan sebagai pusat pengumpulan data tugas akhir mahasiswa dan penelitian dosen.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.1.4	Pengembangan Sistem Monitor dan Evaluasi pada pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan Sistem Monitor dan Evaluasi pada pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di Jurusan Teknik Elektro.	0%	30%	50%	80%	100%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.1.2.1	Pengembangan Sistem Informasi Keuangan terintegrasi semua program studi di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses oleh pejabat yang berwenang dengan tingkat keamanan yang tinggi untuk Pengambilan keputusan	Prosentase pengembangan sistem Informasi keuangan terintegrasi semua program studi di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses oleh pejabat yang berwenang dengan tingkat keamanan yang tinggi untuk Pengambilan keputusan	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.2.2	Pengembangan Sistem Audit, Monitor dan Evaluasi secara digital pada pelaksanaan sistem keuangan untuk akuntabilitas di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan Sistem Audit, Monitor dan Evaluasi secara digital pada pelaksanaan sistem keuangan untuk akuntabilitas di Jurusan Teknik Elektro	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.3.1	Pengembangan Sistem Informasi SDM terintegrasi sesuai bidang keahlian untuk peningkatan kualitas akademik di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan Sistem Informasi SDM terintegrasi sesuai bidang untuk peningkatan kualitas akademik di Jurusan Teknik Elektro.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.3.2	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi SDM secara digital yang dapat diakses oleh pimpinan untuk pengembangan SDM lebih lanjut di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan sistem monitor dan evaluasi SDM secara digital yang dapat diakses oleh pimpinan untuk pengembangan SDM lebih lanjut di Jurusan Teknik Elektro.	0%	30%	50%	80%	100%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.1.4.1	Pengembangan Sistem Informasi Kemahasiswaan terintegrasi sesuai Program Studi untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan Sistem Informasi Kemahasiswaan terintegrasi sesuai Program Studi untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.4.2	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi Kemahasiswaan secara digital di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses oleh civitas akademika PNJ dan <i>stakeholders</i> untuk melihat perkembangan mahasiswa dan peningkatan prestasi akademik lebih lanjut.	Tersedia sistem monitor dan evaluasi Kemahasiswaan secara digital di Jurusan Teknik Elektro yang dapat diakses oleh civitas akademika PNJ dan <i>stakeholders</i> untuk melihat perkembangan mahasiswa dan peningkatan prestasi akademik lebih lanjut.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.5.1	Pengembangan Sistem Informasi Kerjasama terintegrasi sesuai kebutuhan program studi di Jurusan Teknik Elektro.	Prosentase Peningkatan Sistem Informasi Kerjasama terintegrasi sesuai kebutuhan program studi di Jurusan Teknik Elektro.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.6.1	Pengembangan Sistem Informasi Aset PNJ di Jurusan Teknik Elektro yang terintegrasi.	Prosentase Peningkatan Sistem Informasi Aset PNJ di Jurusan Teknik Elektro terintegrasi.	0%	30%	50%	80%	100%	100%
4.1.6.2	Pengembangan infrastruktur pangkalan data/ <i>data center</i> dan <i>disaster recovery center</i> di Jurusan Teknik Elektro	Prosentase Peningkatan infrastruktur pangkalan data/ <i>data center</i> dan <i>disaster</i>	0%	30%	50%	80%	100%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		<i>recovery center</i> di Jurusan Teknik Elektro						
4.2.1.1	Pengembangan SDM TIK untuk peningkatan kualitas layanan digital	Tersedia SDM TIK untuk peningkatan kualitas layanan digital	1	1	1	2	2	3
4.2.1.2	Penerapan SOP <i>compliance</i> layanan digital di Jurusan Teknik Elektro	Prosentase Peningkatan SOP <i>compliance</i> layanan digital di Jurusan Teknik Elektro	0	50%	70%	100%	100%	100%
4.2.1.3	Pembuatan dan Pembaruan konten website Program Studi di Jurusan Teknik Elektro secara berkala	Prosentase Pembuatan dan Pembaruan konten website Program Studi di Jurusan Teknik Elektro secara berkala	0%	30%	50%	70%	100%	100%
4.2.1.4	Peningkatan peringkat <i>Webometrics</i> Jurusan Teknik Elektro	Peringkat <i>Webometrics</i> Jurusan Teknik Elektro meningkat	0%	10%	30%	70%	100%	100%
4.2.1.5	Pengembangan Sistem layanan monitoring dan pelaporan secara digital kegiatan di Jurusan Teknik Elektro	Tersedia Sistem layanan monitoring dan pelaporan secara digital kegiatan di Jurusan Teknik Elektro.	0%	10%	30%	50%	80%	100%

4. Indikator Kinerja Mencapai Penguatan “Centre of Technology (COT)” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi

Tujuan : Terciptanya “Centre of Technology (COT)” sebagai *income generating* unit yang memfasilitasi penelitian terapan dan Inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.2.1.1	Pengembangan pola kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional berikut fasilitas dan pendanaannya	Tersedia pola kerjasama penelitian dan seminar JTE dengan PT nasional dan internasional berikut fasilitas dan pendanaannya	0	0	1	1	2	2
5.2.1.2	Pengembangan potensi PT Nasional dan Internasional untuk kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional untuk Penguatan COT	Tersedia potensi JTE untuk kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional untuk Penguatan COT	2	2	3	4	5	6
5.2.1.3	Pengembangan konsorsium kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional	Tersedia konsorsium kerjasama penelitian dan seminar Jurusan Teknik Elektro dengan PT nasional dan internasional	2	3	4	5	6	7
5.2.1.4	Peningkatan kapasitas Dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional	Prosentase peningkatan jumlah dosen JTE melakukan kerjasama penelitian dan seminar dengan PT nasional dan internasional	1%	1%	2%	3%	4%	5%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.3.1.2	Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk penulisan artikel ilmiah agar memenuhi publikasi bereputasi	Prosentase peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa JTE yang menulis artikel ilmiah yang memenuhi publikasi bereputasi	0%	0%	5%	10%	15%	20%
5.4.1.1	Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovasi	Prosentase Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa JTE untuk melakukan penelitian inovasi	1%	1%	1%	2%	3%	4%
5.6.1.1	Peningkatan reputasi jurnal PNJ di tingkat nasional	Reputasi jurnal JTE PNJ di tingkat nasional meningkat	SINTA 4	SINTA4	SINTA 3	SINTA 3	SINTA 2	SINTA 2
5.6.1.2	Peningkatan kolaborasi dengan PT lain dalam penerbitan jurnal secara rutin dan berkala	Tersedia kolaborasi dengan PT lain dalam penerbitan jurnal JTE secara rutin dan berkala	0	0	1	1	2	2
5.6.1.3	Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk <i>author</i> , <i>reviewer</i> dan <i>reader</i>	Tersedia sistem informasi terintegrasi untuk <i>author</i> , <i>reviewer</i> dan <i>reader</i> untuk jurnal JTE PNJ	0	0	1	1	1	1
5.6.1.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi mutu Jurnal PNJ	Tersedia sistem monitor dan evaluasi mutu Jurnal JTE PNJ	0	0	1	1	1	1
5.7.1.1	Pengembangan pola pendanaan dan kerjasama JTE dengan <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia pola pendanaan dan kerjasama JTE dengan <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	0	0	1	1	1	1
5.7.1.2	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat secara terpadu lintas bidang/disiplin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Prosentase Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat JTE secara terpadu lintas bidang/ disiplin untuk	10%	10%	20%	25%	30%	35%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		memenuhi kebutuhan masyarakat						
5.8.1.1	Pengembangan pola kerjasama dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia pola kerjasama JTE dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i> untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	0	0	1	1	1	1
5.8.1.2	Peningkatan kolaborasi JTE dengan industri dalam pelaksanaan CSR industri	Tersedia kolaborasi JTE dengan industri dalam pelaksanaan CSR industry	0	0	2	3	4	5
5.8.1.3	Peningkatan pelaksanaan pengabdian masyarakat JTE dengan melibatkan institusi lain/ <i>stakeholders</i>	Prosentase Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat JTE dengan melibatkan institusi lain/ <i>stakeholders</i>	3%	4%	5%	7%	9%	10%
5.8.1.4	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i>	Tersedia sistem monitor dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan institusi lain/ <i>stakeholders</i>	0	0	1	1	1	1

5. Indikator Kinerja untuk Mencapai Program Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan : Terbangunnya Sumber Daya Manusia yang yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.1.1.1	Peningkatan jumlah Dosen bergelar akademik doktor (S3)	Prosentase Peningkatan jumlah Dosen bergelar akademik doktor (S3)	8%	8%	8%	8%	11%	13%
6.1.1.2	Peningkatan jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Prosentase Peningkatan jumlah Dosen JTE dengan jabatan Lektor Kepala	40%	40%	41%	42%	45%	50%
6.1.1.3	Peningkatan jumlah Dosen dengan gelar akademik Guru Besar	Prosentase Peningkatan jumlah Dosen JTE dengan gelar akademik Guru Besar	0%	0%	2%	3%	6%	8 %
6.1.1.4	Peningkatan kualitas/kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	Prosentase Peningkatan kualitas/kemampuan akademik dosen JTE dari Magister ke program Doktor	8%	8%	8%	8%	11%	13%
6.1.1.5	Peningkatan kemampuan non akademik dosen yang menunjang tridharma perguruan tinggi	Prosentase Peningkatan kemampuan non akademik dosen JTE yang menunjang tridharma perguruan tinggi	3	5%	40%	60%	80%	100%
6.2.1.1	Pengembangan sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	Tersedia sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	12	20	25	30	35	40

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.2.1.2	Pengembangan Sistem penerimaan SDM terencana, sistematis, transparan sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan masing-masing prodi.	Tersedia Sistem penerimaan SDM JTE yang terencana, sistematis, transparan sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan masing-masing prodi.	1	2	3	4	5	6
6.2.1.3	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi proses rekrutmen SDM yang terencana dan sistematis untuk menjaga kualitas dan mutunya.	Tersedia sistem monitor dan evaluasi proses rekrutmen SDM yang terencana dan sistematis untuk menjaga kualitas dan mutunya.	0	0	0	1	1	1
6.2.2.1	Peningkatan sistem penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya	Tersedia sistem penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya	0	0	2	4	6	8
6.2.2.2	Pengembangan proses uji kompetensi secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi SDM.	Tersedia proses uji kompetensi secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi SDM.	0	0%	10%	20%	40%	60%
6.2.2.3	Pengembangan sistem monitor dan evaluasi proses penempatan SDM sesuai kompetensi untuk menjaga kualitas dan mutunya.	Tersedia sistem monitor dan evaluasi proses penempatan SDM sesuai kompetensi untuk menjaga kualitas dan mutunya.	0	0	1	1	1	1

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.3.1.1	Pengembangan pola pendanaan standarisasi pemberian beasiswa Magister (M) dan Magister Terapan (MTr) kepada alumni Jurusan Teknik Elektro berprestasi untuk menjadi dosen Jurusan Teknik Elektro	Tersedia pola pendanaan standarisasi pemberian beasiswa Magister (M) dan Magister Terapan (MTr) kepada alumni Jurusan Teknik Elektro berprestasi untuk menjadi dosen Jurusan Teknik Elektro	0	0	1	1	1	1
6.4.1.1	Peningkatan jumlah judul penelitian dosen dan mahasiswa nasional dan internasional	Prosentase Peningkatan jumlah judul penelitian dosen dan mahasiswa nasional dan internasional	21	20%	40%	60%	80%	100%
6.4.1.2	Peningkatan jumlah publikasiterindeks dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi	Prosentase Peningkatan jumlah publikasi terindeks dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi	21	20%	35%	45%	55%	65%
6.4.1.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	Prosentase Peningkatan jumlah hasil penelitian Dosen JTE yang mendapatkan HAKI	0	10%	15%	20%	25%	30%
6.5.1.2	Pengembangan kapasitas dosen dalam penulisan buku ajar ber ISBN	Prosentase peningkatan jumlah dosen JTE dalam penulisan buku ajar ber ISBN	7	25%	45%	65%	85%	95%
6.5.1.3	Peningkatan jumlah dosen menulis buku ISBN dalam bentuk buku ajar maupun keluaran penelitian.		7	10%	20%	30%	40%	50%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.6.1.1	Pengembangan kapasitas dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional	Prosentase peningkatan jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional	20	20%	40%	60%	80%	100%
6.6.1.2	Pengembangan jumlah sertifikat kompetensi nasional maupun internasional		20	80%	85%	90%	95%	100%
6.6.1.3	Peningkatan pola pendanaan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional	Tersedia pola pendanaan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional	0	2	5	5	5	5
6.6.1.4	Pengembangan system monitor dan evaluasi penerapan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional untuk menjaga kulaitas SDM.	Tersedia system monitor dan evaluasi penerapan sertifikat kompetensi nasional maupun internasional untuk menjaga kulaitas SDM.	0	2	5	5	5	5
6.6.2.1	Pemetaan SDM sesuai dengan bidang kompetensinya	Tersedia Pemetaan SDM JTE sesuai dengan bidang kompetensinya	6	20%	40%	60%	80%	100%
6.6.2.2	Peningkatan kompetensi SDM berbasis sertifikasi kompetensi	Prosentase Peningkatan jumlah sertifikasi kompetensi SDM JTE	%*	80%	90%	100%	100%	100%
6.6.2.3	Melakukan evaluasi kinerja SDM dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.	Tersedia evaluasi kinerja SDM dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.	0	20%	50%	100%	100%	100%
6.6.3.1	Peningkatan kapasitas SDM Pusat Unggulan Teknologi	Tersedia SDM kompeten yang kompeten Pusat Unggulan	2	10%	30%	50%	75%	100%

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.6.3.2	Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan untuk peningkatan kualitas.	Teknologi Otomasi Industri berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi PUTOI-TIK	1	10%	30%	50%	70%	100%
6.7.1.1	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi PUTOI-TIK	1	20%	40%	60%	80%	100%

7. Indikator Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*

Tujuan : Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasaran sebagai penunjang pendidikan di Jurusan Teknik Elektro yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.6.1.1	Pengembangan pola pendanaan Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1300 mahasiswa	Tersedia pola pendanaan Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1300 mahasiswa	0	0	0	1	1	1
7.6.1.2	Penyusunan DED (Detail Engineering Design) Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1300 mahasiswa	Tersedia DED (Detail Engineering Design) Pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1.300 mahasiswa	0	0	0	0	1	1
7.6.1.3	Pelaksanaan pembangunan gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1.300 mahasiswa	Terbangun gedung ditingkatkan menjadi 4 lantai untuk ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta kelengkapannya untuk 1.700 mahasiswa dari 1.300 mahasiswa	0%	0%	25%	50%	75%	100%
7.7.1.1	Pengembangan pola pendanaan untuk Pembangunan smart class, smart laboratory dan smart workshop di JTE PNJ	Tersedia pola pendanaan untuk Pembangunan smart class, smart laboratory dan smart workshop						

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.7.1.2	Pelaksanaan Pembangunan smart class, smart laboratory dan smart workshop di JTE PNJ	Terbangun smart class, smart laboratory dan smart workshop di 3 gedung lab JTE PNJ	0	0	0	1	1	1
7.8.1.1	Pengembangan kapasitas SDM dalam penerapan green campus di JTE PNJ	Tersedia kapasitas 5 SDM dalam penerapan green campus di PNJ	1	1	1	2	3	5
7.8.2.1	Pelaksanaan pembangunan green campus di JTE PNJ	Terbangun green campus di JTE PNJ:	12.5%	15%	36,3%	58%	79%	100%
		Ruang terbuka untuk mahasiswa mengerjakan tugas	20%	20%	40%	60%	80%	100%
		Perbaiki taman-taman yang ada di JTE	30%	30%	50%	70%	90%	100%
		Tersedia Ruang Kelas terbuka untuk praktek Tegangan menengah	0%	0%	25%	50%	75%	100%
		Taman di belakang lab Listrik	0%	10%	30%	50%	70%	100%
7.9.1.1	Penyusunan desain peningkatan kapasitas jaringan IT JTE PNJ dengan fiber optic	Tersedia desain peningkatan kapasitas jaringan IT JTE- PNJ dengan fiber optik untuk sarana proses belajar mengajar	0	0	1	1	1	1
7.9.1.2	Pengembangan kapasitas jaringan IT PNJ dengan fiber optic	Tersedia kapasitas jaringan IT JTE- PNJ dengan fiber optic untuk sarana proses belajar mengajar	30%	30%	30%	40%	40%	50%
7.12.1.1	Peningkatan kualitas publikasi dan media pembelajaran dengan menggunakan LED Videotron	Tersedia publikasi dan media pembelajaran dengan menggunakan LED Videotron	0%	20%	40%	60%	80%	100%

8. Indikator untuk Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama Dan Pemberdayaan Alumni

Tujuan: Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit unit ventura, kerjasama sama dan pemberdayaan alumni sebagai *income generator* di PNJ

PROGRAM		Indikator Kinerja	Base Line	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
8.3.1.1	Peningkatan kerjasama Pusat Unggulan Teknologi dan Pusat Unggulan Ipteks tingkat nasional dan internasional	Prosentase Peningkatan jumlah kerjasama Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri PUTOI-TIK dengan Pusat Unggulan Ipteks tingkat nasional dan internasional	0	0	1	1	1	2
8.5.1.1	Terjalinnnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa yang saling menguntungkan	Tersedia kerjasama dengan alumni JTE melalui praktek kerja lapangan mahasiswa yang saling menguntungkan	0	3	6	12	18	24
8.5.1.2	Peningkatan kualitas praktek kerja lapangan untuk mendukung kampus merdeka.	Prosentase Peningkatan jumlah kualitas praktek kerja lapangan mahasiswa JTE untuk mendukung kampus merdeka.	0	20%	40%	60%	80%	100%
8.5.2.1	Peningkatan peran alummni dalam promosi bagi JTE PNJ sebagai <i>revenue generating</i>	Prosentase Peningkatan jumlah peran alumni dalam promosi bagi JTE PNJ sebagai <i>revenue generating</i>	0	20%	30%	40%	50%	60%
8.6.1.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan lembaga dan dunia usaha demi kesejahteraan karyawan JTE PNJ.	Prosentase Peningkatan jumlah kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan lembaga dan dunia usaha demi kesejahteraan karyawan JTE PNJ.	0	10%	15%	20%	30%	50%